

ABSTRAK

Penelitian ini akan menganalisis akan kondisi yang menyebabkan Myanmar memutuskan untuk menghentikan proyek pembangunan bendungan Myitsone yang merupakan investasi dari Cina. Latar belakang penelitian ini adalah didasarkan pada keputusan Myanmar untuk memutuskan investasi oleh Cina, dimana Cina sendiri merupakan investor terbesar di Myanmar selama dua periode, yaitu 2009/2010 dan 2010/2011. Melalui analisis akan faktor domestik dalam kebijakan luar negeri, penelitian ini akan menguraikan kondisi domestik Myanmar yang kemudian berpengaruh terhadap keputusan Myanmar terhadap Cina. Selain itu juga, penelitian ini akan menganalisis keputusan penghentian bendungan dengan menggunakan analisis pengambilan kebijakan model rasional oleh Graham T. Allison. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah keputusan Myanmar untuk menghentikan proyek bendungan Myitsone disebabkan oleh instabilitas politik di Myanmar. Pengambilan keputusan tersebut diambil dikarenakan pengambil keputusan Myanmar merupakan aktor rasional, dimana investasi asing Cina -bendungan Myitsone- masih kalah penting dibandingkan dengan konflik politik dalam domestik Myanmar sendiri, yaitu antara Kachin dengan Myanmar. Penelitian ini kemudian bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor domestik yang mempengaruhi pengambilan kebijakan dan proses pengambilan kebijakan dengan berdasarkan pada *cost* dan *benefit*.

Kata Kunci: bendungan Myitsone, aktor rasional, *cost* dan *benefit*, instabilitas politik